BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas bagi seorang guru betul-betul dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki hasil prestasi belajar anak didik. Guru dituntut mempunyai kreativitas dalam upaya peningkatan belajarnya anak didik. Sebab guru dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar, juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik. Mengingat inti pendidikan di sekolah ialah apa-apa yang berlangsung di seputar kelas. Dan pada akhirnya keberhasilan atau kegagalan pendidikan tergantung kepada guru dan pengajaran, serta hubungan timbal balik antara guru dengan pengajaran di kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar[1].

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

---

[1] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.II, 2002) hal. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pengelolaan kelas bukan merupakan suatu kegiatan yang sederhana atau kegiatan rutin yang dapat dilakukan secara serampangan, tetapi suatu kegiatan professional jasa pelayanan belajar terencana yang harus ditangani secara sungguh-sungguh. Karena pengaruhnya terhadap keefektifan pembelajaran besar sekali, dipihak lain kenyataan di lapangan menunjukkan kegiatan tersebut masih belum ditangani secara sugguh-sungguh, pengelolaan kelas hanya bersifat rutin saja. Kegiatan rutin ditandai oleh hadirnya guru hanya sekedar memenuhi jam pelajaran di kelas, ketika jam pelajaran selesai, maka tugaspun selesai pula.

Mestinya tugas guru di kelas lebih banyak dicurahkan pada kegiatan pengajaran, seperti membuat rencana pengajaran, menyampaikan materi pengajaran, evaluasi pemberian dan pemeriksaan terhadap tugas-tugas siswa, dan lain sebagainya. Padahal, guru harus memahami bidang-bidang yang berkaitan dengan mengajar seperti metodologi mengajar, evaluasi kemajuan belajar, pengauasaan materi pelajaran, dan sebagainya dengan menguasai pengelolaan kelas, sebab pemahaman tersebut saling melengkapi untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Kemampuan guru menciptakan dan memelihara situasi dan kondisi kelas dalam pembelajaran yang kondusif memungkinkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Disinilah peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas supaya kinerja guru lebih baik dan profesional. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolahnya mempunyai tugas sebagai supervisor. Kepala sekolah mempunyai kepercayaan dan pengaruh yang besar terhadap guru-guru dan bawahannya. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala sekolah harus bisa menciptakan suasana yang bisa menjadikan guru-guru dan bawahannya itu merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.

Supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah terhadap bawahannya didalam meningkatkan kinerja seorang guru adalah penting sekali. Sebab dapat dijadikan alat kontrol untuk mengetahui berhasil tidaknya pendidikan, juga sebagai alat pembinaan, bantuan dan bimbingan kepada guru dalam pertumbuhan jabatan mereka. Hal ini sesuai dengan pandangan seorang pakar sebagai berikut:

"Membantu pertumbuhan jabatan guru merupakan salah satu tugas supervisi yang penting. Guru-guru memerlukan bantuan dalam menganalisa situasi belajar, menerapkan prinsip-prinsip psikologi modern dalam pengajaran, pengetahuan *research*, pengetahuan kerja sama, pendek kata mereka membutuhkan jabatan mereka"[2] .

Sejalan dengan pandangan di atas maka, M. Rifa'i, mengatakan bahwa:

"Supervisi merupakan suatu proses untuk membantu guru meningkatkan dirinya dalam bidang profesinya, untuk memberikan pelayanan kepada guru agar ia dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesinya"[3]

Dengan begitu program supervisi itu berdasar pada suatu pengakuan bahwa setiap orang mempunyai potensi untuk berkembang. Setiap orang akan merasa bangga bila ia diberi kesempatan untuk megembangkan apa yang ada pada dirinya dan akan menjadi kreatif untuk selalu mencari peluang bagaimana ide-idenya bisa terwujud.

---

[2] Piet Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education,* (Rineka Cipta, 1982), hal. 12

[3] M. Rifa'I, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Jilid 2,* (Bandung: Jemmars, 1982), hal. 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai pengaruh terhadap guru-guru dan bawahannya, oleh karena itu sebaiknya kepala sekolah mengetahui potensi-potensi bawahannya agar setiap anggota dapat berperan aktif dalam tugas-tugas yang harus dikerjakan. Kepala sekolah dituntut untuk dapat memerankan kepemimpinannya dengan baik, yaitu dengan melakukan supervisi atau pengawasan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, karena dengan supervisi guru akan melaksanakan tugas dengan baik.

Sehubungan dengan paparan di atas maka tujuan supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah menilai kemampuan setiap personil di sekolah dalam melaksanakan tugasnya, dengan membantu dalam melakukan perbaikan-perbaikan, sekaligus menunjukkan kekurangan-kekurangan/ kelemahan masing-masing dalam melaksanakan tugas, agar mereka memiliki kemampuan dalam mengatasi problem yang dihadapi, khususnya bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain tujuan supervisi kepala sekolah adalah menumbuhkan kesadaran guru atau pegawai untuk berusaha dengan kemampuannya sendiri memperbaiki kekurangan/ kelemahannya dalam melaksanakan tugas berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan kepala sekolah.

Sebab kemunduran disuatu sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar tak terlepas dari tanggug jawab kepala sekolah dengan guru.

Oleh karena itu seyogyanya kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki strategi dalam menjalankan tugas kesehariannya untuk menggerakkan guru agar tetap bergairah dalam melaksanakan tugas proes belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala sekolah pada dasarnya mempunyai tanggung jawab untuk mengelola, merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan program yang ada di sekolah tersebut, Setiap lembaga pendidikan memiliki perencanaan program pendidikan yang sudah dibuat dan untuk dilaksanakan, pada lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ini memiliki perencanaan program pendidikan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah akan tetapi ada dari salah satu program tersebut yang belum maksimal, yaitu kepala sekolah mempunyai program untuk merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) atau guru-guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan tetapi dilihat dari fenomena yang ada dilapangan, masih ada guru-guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan Sumber Daya Manusia yang kurang memadai.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan tentang penerapan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru di lembaga MI Fathul Ulum ini, tapi sebagian dari guru enggan dan tidak mau untuk di supervisi, mereka menganggap dengan adanya pengawasan ini, mereka seolah diawasi dan dicari kesalahannya. Mereka seolah–olah tidak bebas dan tidak bisa mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan keinginan mereka. Berdasar kepada permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan agar kepala sekolah lebih bijaksana, dan melakukan pendekatan persuasive terhadap guru-guru yang enggan bahkan tidak mau dengan program supervisi ini, padahal supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Departemen Agama. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang tertua danmerupakan lembaga rujukan bagi lembaga-lembaga di sekitarnya.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengadakan penelitian berjudul: **Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kinerja Guru (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas, penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana Upaya Pembinaan Melalui Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mendiskripsikan Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mendiskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mendiskripsikan Upaya Pembinaan Melalui Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

D. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan, agar penelitian yang dilakukan itu lebih baik terfokus pada substansi persoalan yang akan diteliti, sehingga tujuan dari penelitian dapat terarah dengan baik. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang Pola dan upaya supevisi akademikik kepala madrasah sebagai pemimpin
2. Objek penelitian adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak terutama pada dunia pendidikan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi sekolah sebagai masukan terhadap pengelolaan pendidikan terutama kepala sekolah / madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
2. Bagi guru sebagai masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.
3. Bagi siswa memberi stimulus sehingga tercipta suasana belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin
4. Bagi peneliti untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

F. Definisi Oprasional

Kerlinger menyatakan definisi oprasional adalah difinisi yang dapat diukur, karena dalam penelitian harus diketahui terjemahan istilah atau konsep yang jelas, guna mempermudah pembahasan penulis menegakan istilah-istilah yang merupakan istilah kunci dalam judul ini. Hal ini dilakukan agar dapat menghilangkan penafsiran-penafsiran yang memungkinkan timbulnya persoalan yang tidak diharapkan. Adapun judul skripsi ini adalah **Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kinerja Guru (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep).**

Istilah kunci penting yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekoalah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga. Sedangkan sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didikuntuk memperoleh pendidikan formal. Jadi kepala sekolah dapat diartikan tenaga professional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggaraknnya proses belajar mengajar.

3. Istilah kinerja guru berasal dari"*kata job performance/actual performance'* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang.
4. Studi kasus suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komperhensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalah dapat terselesaikan dan memperoleh pengembangan diri yang baik. (sosilo Raharjho & Gudnanto)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk melengkapi penjelasan dalam pengembangan materi skripsi ini serta untuk mempermudah dalam memahami maka pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam 6 bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Akan dibahas tentang Pendahuluan; dalam bab ini akan dikemukakan latar belakang pemilihan judul berdasarkan permasalahan yang ada. Disamping itu juga berisi tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II Akan membahas tentang Landasan Teoritis; dalam bab ini akan mengemukakan kajian tiori yang mana di dalamnya menguraikan tentang segala hal yang berkaitan dengan tinjaun tentang supervisi pendidikan kepala madrasah, baik dari segi supervisi akademik kepala dan madrasah, tujuan dan fungsi supervisi, implementasi supervisi akademik kepala madrasah, kriteria kineja guru. Dan juga tentang peranan kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan meningkatkan kenerja guru.

BAB III Akan membahas tentang Metode Penelitian; Dalam bab ini akan berisi tentang metode penelitian yang didalamnya membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini serta dari mana saja sumber yang di peroleh sekaligus bagaimana pengumpulan data dilakukan dan metode yang sesuai dengan analisis penelitian ini.

BAB IV Akan membahas tentang Laporan Hasil Penelitian**;** Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, laporan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi temuan, analisis data dan pembahasan.

BAB **V** Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bagian akhir dari penelitian ini yaitu daftar pustaka yang menjadi daftar bahan atau sumber bahan yang dapat berupa buku teks, makalah, skripsi dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id